

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini sendiri dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua, tepatnya di jalan Jendral Sudirman, kecamatan Ogan Komerling Ulu Selatan Kota Muaradua Provinsi Sumatera Selatan dan sudah terakreditasi B. Adapun secara geografis batas-batas wilayah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua dengan daerah sekelilingnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan kantor SMP Cokro Aminoto
2. Sebelah Timur berbatasan dengan gedung ruko empat lantai
3. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan kampung minang
4. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Jendral Sudirman

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak di selesaikan disekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua dalam penelitian ini kemudian ditarik keilmuan secara deduktif.⁴⁵

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan proses pelaksanaan implementasi

⁴⁵Saufuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), Edisi Cetakan XVII, hlm. 6

kebijakan E-absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh penulis ditempat penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian kinerja organisasi secara skala kecil dan mengamati lingkungan setempat.⁴⁶

Didalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan tentang implementasi kebijakan E-Absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua, oleh karena itu peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan bentuk jamak dari datum yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan sering kali dalam bentuk angka.⁴⁷ Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang terdiri dari dua atau lebih atribut yaitu tidak mempunyai peringkat, misalnya laki-laki,

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

⁴⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 245

perempuan, golongan darah. Sedangkan data yang memiliki dua atribut, misalnya hidup mati, lebih kurang.⁴⁸

Jenis data kualitatif dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan E-absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan E-absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Sumber data yang diterima dari pengurus langsung, yang diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ditujukan kepada sekolah MI Muhammadiyah Muaradua.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah Data diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa profil, buku pedoman atau pustaka, atau Sumber data yang mendukung berupa tenaga pengajar.

Berdasarkan uraian diatas yakni Penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Dimana dari cara wawancara dan observasi kemudian didukung dengan adanya dokumentasi. Dimulai

⁴⁸*Ibid.*,

dari Kepala Madrasah, Hasmuni selaku pimpinan Madrasah tersebut, Dedi Irawan sebagai wakil Sarana Prasarana yang mengerti akan teknik dari penggunaan E-Absen. Adapun penguatnya yaitu hasil observasi dan data lembaga yang diperoleh dari website madrasah tentang profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua. sejarah, visi misi sekolah, dan data-data lain yang terkait dengan E-Absen.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu seseorang yang diwawancarai secara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini terdapat dua informan untuk memperoleh informasi terkait dengan implementasi kebijakan E-Absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti mengenai implementasi kebijakan E-Absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

Dalam hal ini kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua yang peneliti tetapkan sebagai informan kunci atau utama untuk memperoleh informasi atau data mengenai implementasi kebijakan E-Absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan dan memiliki pengetahuan mengenai objek yang hendak peneliti dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.⁴⁹

Informan pendukung adalah tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua yang berjumlah 6 orang namun akan difokuskan pada tenaga pendidik yang berkaitan dan berhubungan dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua yang menjadi informan kunci tentang implementasi kebijakan E-Absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

E. Definisi Operasional

Implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau berbagai aktor kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian implementasi ini berkaitan dengan putusan-putusan yang sudah ditetapkan. Dengan tujuan yang sudah dibuat.

Kebijakan E-Absen adalah suatu keputusan tetap yang bercirikan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang mematuhi keputusan-keputusan yang berkaitan dengan alat yang berbasis teknologi yang didalamnya telah diatur secara otomatis untuk dapat menginput kehadiran dan kepulangan pegawai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁴⁹Ade Heryana, *Modul Informan Dan Pemilihan Informasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Universitas Esa Unggul: Prodi Kesehatan Masyarakat, 2018, hlm. 5

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan individu untuk berkomunikasi agar bersedia melaksanakan dan mentaati peraturan-peraturan serta mereka bias meningkatkan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik demi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰ Adapun, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni metode observasi (pengamatan), wawancara (interview), beserta dokumentasi.

1. Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada objek penelitian. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵¹ Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni observasi partisipatif pasif, yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Ada beberapa hal yang akan diobservasi, yakni tata cara E-Absen, proses pelaksanaan E-Absen, kendala yang ada ketika pelaksanaan E-Absen di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

⁵⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 308

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 310

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵²Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Informan pertama peneliti adalah Bapak Hasmuni, S.Pd.I selaku Pimpinan atau Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua kedua bapak Dedi Irawan, SE selaku Waka Sarana Prasarana yang mengerti teknik E-Absen. Untuk memperkuat ditambah lagi melakukan wawancara kepada beberapa guru untuk melihat kedisiplinan guru sebelum pelaksanaan E-Absen sidik jari.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Umi Zulfa, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda dan lain-lain. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Catatan yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan juga

⁵² *Ibid.*, hlm. 317

kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵³

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan adanya sebuah dokumentasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data madrasah seperti profil dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua tersebut dan dokumentasi proses pelaksanaan E-Absen ketika berangkat dan pulang sekolah serta data yang berupa database finger print.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data Menurut Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”⁵⁴

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti yakni menggunakan teori Miles and Huberman, yang mengemukakan: Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hlm. 143

⁵⁴Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.89

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*

Dari penjelasan di atas, maka yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui tiga tahapan, yakni:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu⁵⁵

Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, yaitu mengenai implementasi kebijakan E-Absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan: *The most frequent form of display data for qualitative*

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 338

*research data in the past has been narrative tex*⁵⁶ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan berupa uraian singkat dan teks naratif agar dapat membantu peneliti dalam memahami fakta yang ada dilapangan dan merencanakan kerja selanjutnya terkait implementasi kebijakan E-absensi guru dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan E-absensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan. Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti akan mereduksi data dengan memilah data yang dianggap relevan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks naratif. Setelah itu, mengelompokkan data sesuai kategori agar dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji kebenarannya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

⁵⁶Ibid., hlm. 341

Agar mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut.⁵⁷

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

- a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa sumber atau informan, yakni kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, serta guru mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua.

- b. Triangulasi teknik

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 125

Tringulasi teknik bertujuan untk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dengan observasi, kemudian dokumentasi. Jadi, untuk membuktikan hasil wawancara tersebut dari beberapa sumber benar atau tidak, maka diperlukan adanya observasi.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam mengenai implementasi kebijakan E-absensi guru dan faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan E-absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua kemudian dicek melalui observasi dan dan dokumentasi guna menguji valid atau tidaknya pertanyaan tersebut.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 126